

**UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SERDANG SEBAGAI  
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN  
BELITUNG TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NELI AGUSTIN**

**NO. MHS : 515100464**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**  
**UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SERDANG**  
**SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN**  
**BELITUNG TIMUR**



**Oleh**  
**NELI AGUSTIN**  
**NO. MHS : 515100464**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SERDANG SEBAGAI  
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR**



**Oleh  
NELI AGUSTIN  
NO. MHS : 515100464**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Drs. Prihatno, MM)  
NIDN. 052 612 5901**

**(I Putu Hardani H D, S.St. M.Mpar)  
NIDN. 050 610 8201**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pariwisata**

**(Arif Dwi Saputra, SS, MM)  
NIDN. 052 504 7001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SERDANG SEBAGAI  
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN  
BELITUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**NELI AGUSTIN**

**NO. MHS : 515100464**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan :**

**LULUS**

**Pada Tanggal 12 Maret 2019**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S M.M (.....)  
NIDN. 052 504 7001**

**Penguji II : Drs. Prihatno, MM (.....)  
NIDN. 052 612 5901**

**Penguji III : I Putu Hardani H D, S.St. M.Mpar (.....)  
NIDN. 050 610 8201**

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, MM**

**NIDN. 052 612 5901**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neli Agustin

NIM : 515100464

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : “Upaya Pengembangan Objek Wisata Pantai Serdang  
Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Belitung Timur”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 05 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

Neli Agustin  
NIM 515100454

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

“ Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R. Muslim)

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

( TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid )

Dari Abu Hurairah R.a katanya Rasulullah saw bersabda hindarilah prasangka, karena prasangka itu berita paling bohong. Jangan saling mencari keburukan orang. Jangan saling mengorek rahasia orang lain dan saling menyaingi jangan saling mendengki, jangan saling marah dan jangan saling acuh, tetapi jadilah kamu semua bersaudara sebagai hamba-hamba Allah

(Hadis Riwayat Muslim)

Barang siapa yang melakukan perbuatan baik, ia akan mendapatkan pahala (dalam perbuatan itu) dan pahala orang yang menirunya tidak di kurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang melakukan perbuatan yang jelek, ia akan menanggung dosa dan orang-orang yang menirunya dengan tidak di kurangi dosanya sedikitpun.

(HR.imam muslim)

Janganlah membanggakan dan meyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah SWT.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“skripsi ini ku persembahkan hanya untuk pria yang keringatnya menetes saat menafkahi ku serta untuk wanita yang darahnya mengalir saat melahirkan ku untuk mu, Mama dan Papaku..”*

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan “Pengembangan Objek Wisata Pantai Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Belitung Timur”, hasilnya menunjukkan bahwa Pengembangan Daya Tarik Pantai Serdang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Belitung Timur. Keterbatasan yang ditemukan dilapangan adalah kurang pedulinya masyarakat sekitar terhadap adanya Objek Wisata Pantai serdang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu I Putu Hardani H D, S.St. M.Mpar selaku pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM selaku penguji utama dan selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang



- telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan maupun mendukung dan memberi arahan selama pembuatan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu.
  5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
  6. Kepala Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur yang telah ikut serta dalam partisipasi penulis pada saat di lapangan.
  7. Masyarakat Desa Baru yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis.

Semoga bantuan bapak/ibu dan para narasumber dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 05 Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Pariwisata .....	8
2. Wisatawan .....	9
3. Pengembangan Pariwisata.....	10
4. Daya Tarik Wisata.....	13
5. Syarat Pengembangan Objek Wisata .....	15
6. Wisata Bahari .....	16
B. Kerangka Pemikiran .....	17
C. Penelitian Terdahulu.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Teknik Cuplikan .....	25
D. Sumber Data .....	26
1. Sumber Data Primer .....	26
2. Sumber Data Sekunder .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	28
3. Dokumentasi .....	29
F. Keabsahan Data .....	29
G. Metode Analisis Data .....	32
1. Pengumpulan Data .....	32
2. Reduksi Data .....	32
3. Penyajian Data .....	32
4. Penegasan Kesimpulan .....	33
H. Alur Penelitian .....	34
1. Tahap Pra Lapangan .....	34
2. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	34
3. Tahap Analisi Data .....	34
I. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
1. Letak Kabupaten Belitung Timur .....	36
2. Asal Usul Desa Baru Kecamatan Manggar .....	43
3. Profil Singkat Desa Baru Kecamatan Manggar .....	47
4. Gambaran Umum Pantai Serdang .....	48
5. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pantai Serdang .....	51
6. Aktivitas di Kawasan Pantai Serdang .....	52

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	54
1. Potensi Wisata .....	54
2. Kondisi terkait dengan 3A .....	59
3. Upaya Pengembangan .....	69
4. Kendala dan Hambatan .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka pemikiran .....	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Infrastruktur Belitung Timur .....	36
Gambar 4.2 Peta Geografis Kabupaten Belitung Timur .....	38
Gambar 4.3 Peta Belitung Timur .....	39
Gambar 4.4 Cornelis De Groot .....	43
Gambar 4.5 Pemandangan Pantai Serdang .....	48
Gambar 4.6 Jejeran Pohon Pinus .....	49
Gambar 4.7 Perahu Katir .....	50
Gambar 4.8 Ilustrasi Aksesibilitas .....	55
Gambar 4.9 Potensi Pantai Serdang .....	56
Gambar 4.10 Proses Wawancara .....	57
Gambar 4.11 Proses Wawancara .....	60
Gambar 4.12 Kebersihan Pantai Serdang .....	61
Gambar 4.13 Aksesibilitas .....	64
Gambar 4.14 Aksesibilitas .....	66
Gambar 4.15 Warung Makan .....	67
Gambar 4.16 Toilet .....	68
Gambar 4.17 Tempat Sampah .....	69
Gambar 4.18 Warung Makan .....	71
Gambar 4.19 Proses Wawancara .....	72
Gambar 4.20 Proses Wawancara .....	78
Gambar 4.21 Proses Wawancara .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Hasil Observasi & Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Surat Permohonan Penguji Sidang Skripsi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi obyek dan daya tarik wisata Pantai Serdang, mengetahui usaha pemerintah Kabupaten Belitung Timur, dan mengetahui hambatan apa saja yang dijumpai pemerintah Kabupaten Belitung Timur dalam usaha mengembangkan obyek wisata Pantai Serdang. Atraksi wisata bahari di Kabupaten Belitung Timur yang memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan salah satunya yaitu Pantai Serdang. Adapun pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur di harapkan dapat menjadi atraksi pendukung, sehingga mampu menjadi daya saing bagi kawasan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 3 jenis. Metode tersebut antara lain: observasi, wawancara, dan observasi. Metode observasi adalah penulis mencoba mencari informasi yang nyata dengan mengunjungi obyek secara langsung. Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di Pantai Serdang. Sedangkan metode dokumentasi ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang, arsip tertulis maupun gambar kegiatan di Pantai Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Pantai Serdang menunjukkan bahwa potensi-potensi obyek dan daya tarik wisata Pantai Serdang berupa pesona wisata alam pantai yang berbetuk landai, berpasir putih. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Belitung Timur antara lain penambahan akan sarana dan prasarana, memasarkan produk wisata Pantai Serdang, dan dinas yang terkait dalam mendukung proses pengembangan obyek wisata Pantai Serdang sebagai salah satu objek wisata berpotensi. Hambatan yang dijumpai pemerintah Kabupaten Belitung Timur dalam usaha mengembangkan obyek wisata Pantai Serdang yaitu kurangnya pengadaan sarana dan prasarana, rendahnya SDM kepariwisataan baik dari pihak masyarakat sekitar obyek wisata Pantai Serdang maupun dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, dan rendahnya kesadaran wisatawan akan Pariwisata, serta dari aspek aksesibilitas yang belum maksimal.

Harapan dalam penulisan skripsi ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur melalui pihak yang terkait serta Pemerintah Daerah agar memanfaatkan peluang yang ada dalam pengembangan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur khususnya Pantai Serdang.

***Kata Kunci : Pantai Serdang, Pengembangan, Daya Tarik Wisata***



## **ABSTRACT**

This study aims to determine the potential of tourist objects and attractions in Serdang Beach, find out the efforts of the East Belitung Regency government, and find out what obstacles are encountered by the East Belitung Regency government in an effort to develop the Serdang Beach tourism object. Marine tourism attractions in East Belitung Regency which have various potentials to be developed, one of which is Serdang Beach. The development carried out by the East Belitung Regency Culture and Tourism Agency is expected to be a supporting attraction, so as to be able to become a competitiveness for the region.

The method used in this study includes 3 types. These methods include: observation, interviews, and observation. Observation method is the writer tries to find real information by visiting objects directly. The interview method is a method that is carried out with stakeholders in Serdang Beach. While the documentation method is a method that is carried out by collecting data, written records and drawing activities on Serdang Beach. The method used in this study is a qualitative descriptive research method.

The results of research carried out by researchers at Serdang Beach show that the potential of the objects and tourist attractions of Serdang Beach are in the form of natural tourist charms on the coast that are sloping, white sand. The efforts made by the East Belitung Regency government include the addition of facilities and infrastructure, marketing of Serdang Beach tourism products, and related services in supporting the process of developing Serdang Beach tourism objects as a potential tourist attraction. The obstacles encountered by the East Belitung regency government in developing tourism in Serdang Beach are the lack of provision of facilities and infrastructure, low tourism human resources both from the community around Serdang Beach and East Belitung Regency Culture and Tourism Office, and low tourist awareness of tourism , and from the aspect of accessibility that has not been maximized.

The hope in writing this thesis is the East Belitung Regency Culture and Tourism Office through the relevant parties and the Regional Government to take advantage of the opportunities that exist in developing tourist attraction in East Belitung Regency especially Serdang Beach.

***Keywords: Serdang Beach, Development, Tourist Attraction***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan setiap potensi yang ada, agar potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi.

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal

lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Di Indonesia pariwisata telah memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Selain itu sebagai sektor yang kompleks dan meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya, yaitu industri kerajinan dan cinderamata, penginapan, transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini diharapkan sebagai salah satu sumber devisa negara yang cukup handal dan merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini, pemerintah berusaha keras untuk membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu

kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir, dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pengembangan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari upaya pengembangan objek daya tarik wisata, fasilitas umum yang memadai, dukungan fasilitas pariwisata, dan ketersediaan aksesibilitas. Dengan demikian demi mengembangkan suatu potensi yang ada pada suatu destinasi harus memiliki strategi dalam pengembangan.

Pulau Belitung merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia, dengan sektor pariwisata sedang berkembang. Belitung terletak di provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung terdiri dari dua kabupaten yaitu kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur. Kabupaten Belitung Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-undang nomor 5 tahun 2003 dengan ibu kota Manggar merupakan satu kesatuan wilayah daratan dengan Kabupaten Belitung induk yang dipisahkan oleh wilayah daratan dan terletak di Pulau Belitung.

Sektor pariwisata Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia. Wilayah ini terkenal akan keindahan alam berupa pantai, karena potensi wisata pantai sangat mendukung seperti pasir pantainya putih dan lembut, perahu nelayan yang berbagai warna sehingga meningkatkan keindahan pantai, deretan pohon pinus yang indah, ditambah dengan keindahan bawah lautnya yang berupa terumbu-terumbu karang yang masih alami serta ikan-ikan yang bergerak bebas di karang tersebut.

Pengembangan Kepariwisata dan Kebudayaan di Belitung Timur memiliki arti yang sangat penting karena daerah ini memiliki banyak potensi wisata alam unggulan yang nantinya diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan usaha ekonomi daerah multi sektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi yang besar bagi Pendapatan Daerah.

Untuk menciptakan kondisi objek dan daya tarik wisata yang ideal yang mampu melayani berbagai kepentingan, antara lain masyarakat, swasta, dan pemerintah, diperlukan usaha penataan dan pengembangan secara optimal sesuai dengan daya dukung, daya tampung, dan daya tarik wisatawan. Diharapkan sekaligus dapat merubah dan meningkatkan citra daerah menjadi tujuan wisata yang “Handayani” yaitu daerah tujuan wisata yang berdaya guna, berhasil guna, dan handal.

Kabupaten Belitung Timur mempunyai objek wisata pantai unggulan, yaitu objek wisata alam pantai sejumlah kurang lebih 10 pantai. Pantai-pantai tersebut antara lain Pantai Nyiur Melambai, Pantai Serdang, Pantai Punai, Pantai Tambak, Pantai Sengaran, Pantai Batu Lalang, Pantai Batu Buyung, Pantai Bukit Batu, Pulau Memperak, Pantai Burong Mandi, dan lain-lain. Setiap pantai memiliki daya tarik serta karakteristik sendiri-sendiri.

Salah satu pantai yang menarik dan berpotensi adalah Pantai Serdang yang terletak di kawasan Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Kawasan wisata Pantai Serdang merupakan salah satu pantai yang mempunyai daya tarik perahu katir yang berwarna-warni di garis pantai. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar melakukan atraksi dengan menggunakan perahu tersebut. Pada saat ini kawasan Pantai Serdang akan dikembangkan sebagai salah satu objek wisata alam pantai dan wisata kuliner hasil laut.

Untuk mengetahui kondisi, potensi, upaya pengembangan, serta hambatan dan kendala di objek wisata Pantai Serdang Desa Baru, Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI SERDANG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR ”.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, maka penelitian ini harus berfokus dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan di Pantai Serdang, peneliti membatasi permasalahan pada kondisi partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah dalam upaya pengembangan di Pantai Serdang.

Berdasarkan fokus diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi objek wisata Pantai Serdang ?
2. Bagaimana kondisi Pantai Serdang saat ini terkait dengan 3A ?
3. Apa upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat ?
4. Apa hambatan dan kendala dalam pengembangan objek wisata di Pantai Serdang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di Pantai Serdang.
2. Untuk mengetahui kondisi Pantai Serdang saat ini terkait dengan 3A.
3. Untuk mengetahui upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat.
4. Untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pengembangan objek wisata di Pantai Serdang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

Untuk bahan referensi mahasiswa khususnya prodi pariwisata agar dapat digunakan sebagai acuan penelitian di bidang yang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut, mempunyai pandangan yang lebih luas tentang bagaimana strategi pengembangan dalam mengelola objek wisata yang telah lama ada dan memberikan dampak positif untuk kepariwisataan Indonesia. Sebagai calon penerus insan Pariwisata Indonesia untuk memajukan Pariwisata Indonesia melalui suatu kesiapan sehingga suatu hari kelak Pariwisata Indonesia bisa bersaing di mata dunia.

### 2. Bagi Pengelola Pantai Serdang Kabupaten Belitung Timur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide atau kontribusi kepada pengelola Pantai Serdang mengenai upaya pengembangan objek wisata Pantai Serdang sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Belitung Timur.

### 3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan penulis khususnya mengenai upaya pengembangan objek wisata Pantai Serdang sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Belitung Timur.